

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas adalah benda atau barang yang diperdagangkan, dan dapat disimpan dalam waktu tertentu. Komoditas sendiri dijual belikan untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan pangan merupakan komoditas yang strategis yang sering dikaitkan dengan aspek ekonomi dan politik di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan hidup yang sekaligus bagian dari pemenuhan hak asasi dari setiap rakyat Indonesia (Riyadi, 2003).

Komoditas bahan pangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik (Prabowo, 2014). Harga komoditas bahan pangan sangat dipengaruhi oleh kestabilan distribusi permintaan dan penawaran. Dalam suatu daerah, harga komoditas pangan dapat mengalami perubahan dari hari ke hari dan berbeda dari satu pasar dengan pasar lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai keadaan seperti gagal panen, kondisi iklim cuaca, pola distribusi yang terhambat, stok yang terbatas, kenaikan harga bahan bakar minyak dan beberapa faktor lainnya. Di Indonesia harga komoditas bahan pangan yang sering mengalami fluktuasi harga antara lain beras, jagung, kedelai, tepung terigu, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, cabe, telur, daging dan susu (Sumaryanto, 2009). Keadaan harga pangan yang tidak stabil ini menyebabkan keresahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, bagi pemerintahan dapat menjadi permasalahan dalam stabilitas ekonomi dan politik (Nugraha, 2015).

Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu instansi pelaksana dibidang pangan. Salah satu bidang yang ada di Dinas tersebut yaitu Bidang Katahanan Pangan, salah satu fungsi dari bidang ini adalah melakukan monitoring secara langsung mengenai ketersediaan harga pangan dan penyediaan data informasi pasokan pangan. Pemantauan terhadap kondisi harga pangan ini dapat berguna bagi masyarakat ataupun pedagang agar mereka mengetahui kondisi fluktuasi harga dari setiap pangan, dengan demikian pedagang mampu mengatur pemasukan suplai pangan yang dibutuhkan ketika terjadi kenaikan harga ataupun penurunan harga untuk kebutuhan masyarakat. Apabila harga mengalami kenaikan dan ketidakpastian maka membuat pendapatan pedagang akan menurun dan apabila pendapatan menurun maka daya beli pasti akan menurun karena salah satu faktor yang mempengaruhi daya beli yaitu jumlah pendapatan dari pedagang. Untuk membantu masyarakat ataupun pedagang dalam memberikan informasi harga komoditas pangan tersebut Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango telah memfasilitasi dengan sebuah sistem informasi berbasis web yang menyediakan informasi harga komoditas pangan di Kabupaten Bone Bolango.

Sistem informasi berbasis web ini memungkinkan informasi untuk dapat diakses dalam waktu nyata (*realtime*) tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu. Namun masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi melalui *website* saja, tetapi juga memerlukan sebuah sistem yang memungkinkan mereka memperoleh informasi lebih mudah tanpa harus melalui *website* dengan memasukan alamat *website* dinas pangan. Melihat perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, dan semakin banyaknya penggunaan *smartphone*, maka seharusnya sistem informasi ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada *platform* android sehingga

dapat dengan mudah digunakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Melalui sistem ini masyarakat juga dapat membantu kinerja dinas dalam hal memonitoring harga pangan dengan memberikan pengaduan apabila harga pangan yang ada justru berbeda dengan informasi yang ada, serta pengaksesan informasi harga komoditas pangan bisa diakses melalui *website* ataupun melalui aplikasi android sehingga penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan efisien kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang berbasis android sehingga dapat membantu masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi harga komoditas pangan yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Selain itu dengan sistem ini, dinas pangan dapat menambahkan fitur pengaduan harga agar masyarakat dapat mengambil bagian dalam proses monitoring harga pangan secara online tanpa harus datang ke dinas pangan, agar menjadi bahan pertimbangan dinas pangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil. Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode prototyping.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi harga pangan berbasis android di Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data harga komoditas Dinas Pangan Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari 17 komoditi.

2. Sistem informasi Harga Pangan berbasis android menggunakan *framework* flutter dan bahasa pemrograman dart.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi harga pangan yang berbasis android yang dapat memberikan informasi harga komoditas pangan kepada masyarakat kabupaten bone bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi harga komoditas pangan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kinerja dinas pangan dalam melakukan monitoring harga pangan yang ada di kab. Bone bolango. Sedangkan untuk masyarakat ataupun pedagang penelitian ini berguna agar mereka dapat mengetahui kondisi fluktuasi harga dari setiap komoditi, dengan demikian mereka mampu mengelola pengeluaran biaya untuk kebutuhan mereka apabila terjadi kenaikan harga ataupun penurunan harga, dan apabila informasi harga yang ada berbeda maka masyarakat dapat memeberikan pengaduan memlalui sistem informasi ini.